

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pencatatan transaksi giro melalui sistem core banking memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi data keuangan. Meskipun demikian, masih terdapat kendala teknis seperti gangguan jaringan, server down, dan error pada sistem core banking serta kendala administratif seperti kesalahan penginputan data, ketidaklengkapan dokumen transaksi, dan keterlambatan proses verifikasi yang memengaruhi efektivitas pelaksanaannya, sehingga diperlukan pengelolaan yang optimal antara sistem dan sumber daya manusia. Adapun kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Proses pencatatan transaksi giro pada Bank Nagari Cabang Pembantu Bandar Buat telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku, mulai dari penerimaan transaksi oleh teller, proses input ke dalam sistem, hingga verifikasi oleh bagian terkait. Pencatatan ini dilakukan secara sistematis dengan memanfaatkan sistem perbankan yang terintegrasi.
2. Dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, khususnya pada aspek administratif dan teknis, seperti kesalahan dalam penginputan data, keterlambatan pencatatan transaksi, serta ketidaksesuaian antara dokumen dengan data yang diinput. Kendala tersebut umumnya disebabkan oleh faktor ketelitian pegawai dan beban kerja operasional.
3. Kendala juga berasal dari faktor teknologi dan sumber daya manusia, seperti gangguan pada sistem perbankan serta kurangnya pemahaman atau ketelitian

pegawai dalam menggunakan sistem. Hal ini dapat mempengaruhi kelancaran proses pencatatan transaksi giro.

4. Upaya yang dilakukan oleh pihak bank dalam mengatasi kendala tersebut antara lain dengan menerapkan pengendalian internal yang ketat melalui proses verifikasi dan pengawasan berlapis, serta melakukan rekonsiliasi data secara rutin untuk menjaga keakuratan pencatatan.
5. Bank juga melakukan pemanfaatan teknologi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, seperti penggunaan sistem core banking yang terintegrasi serta pelatihan bagi pegawai, sehingga dapat meminimalisir kesalahan dan meningkatkan efisiensi dalam pencatatan transaksi giro.

5.2 Saran

Berdasarkan penjelasan dari pembahasan, maka diperlukan langkah-langkah strategis yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga menyentuh aspek manajerial dan pengembangan sumber daya manusia. Saran saran berikut dirumuskan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pencatatan transaksi giro serta memperkuat keandalan sistem pelaporan keuangan secara berkelanjutan :

1. Meningkatkan ketelitian dalam pencatatan transaksi, terutama bagi teller dan petugas operasional, agar dapat meminimalisir kesalahan dalam penginputan data yang dapat berdampak pada ketidaksesuaian laporan.
2. Memperkuat sistem pengendalian internal, khususnya dalam proses verifikasi dan pengawasan transaksi, sehingga setiap kesalahan dapat segera terdeteksi dan diperbaiki.

3. Melakukan pemeliharaan dan peningkatan sistem teknologi secara berkala, agar gangguan sistem dapat diminimalisir dan proses pencatatan transaksi dapat berjalan lebih lancar dan efisien.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pembinaan, terutama dalam penggunaan sistem perbankan dan pemahaman prosedur kerja, sehingga pegawai dapat bekerja lebih profesional dan mengurangi terjadinya human error.
5. Melakukan evaluasi kinerja secara rutin, baik terhadap sistem maupun pegawai, guna meningkatkan kualitas pelayanan dan ketepatan dalam pencatatan transaksi giro.

